

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dan merupakan jenis penelitian *explanatory* yang menguji suatu teori dan hipotesis untuk dapat diperkuat atau ditolak serta menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yaitu pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada kecamatan di Kota Tangerang Selatan.

### **3.2. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian adalah sebagai berikut “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Objek dalam penelitian ini adalah pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi dan kecenderungan kecurangan akuntansi pada Kecamatan di Kota Tangerang Selatan.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kecamatan yang berada di Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini dilakukan pada seluruh kantor kecamatan di Kota Tangerang Selatan. Dimana terdapat 7 (tujuh) Kecamatan yang berada di Kota Tangerang Selatan yaitu Kecamatan Ciputat, Kecamatan Ciputat Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kecamatan Serpong, Kecamatan Serpong Utara, Kecamatan Setu dan Kecamatan Pamulang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian integral dari populasi dimana dalam hal ini sampel harus dapat merepresentasikan karakteristik seluruh populasi (Syafnidawaty, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik non-random sampling, dimana teknik pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan syarat atau kriteria tertentu. Dengan kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memiliki gelar dalam bidang akuntansi
2. Berpengalaman 1 tahun
3. Merupakan pegawai terkait bagian akuntansi atau keuangan
4. Merupakan pegawai Kecamatan di Kota Tangerang Selatan

Dalam penelitian ini digunakan rumus slovin untuk mendapatkan sampel yang representatif atau dapat mewakili dan menggambarkan populasinya. Berikut merupakan rumus slovin yang digunakan dan perhitungannya :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Populasi  
e = Error (10%)

Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 395 dimana data ini diambil berdasarkan total pegawai yang bekerja pada 7 Kecamatan di Kota Tangerang Selatan yaitu Kecamatan Ciputat sebanyak 55 pegawai, Kecamatan Ciputat Timur sebanyak 56 pegawai, Kecamatan Pondok Aren sebanyak 55 pegawai, Kecamatan Serpong sebanyak 57 pegawai, Kecamatan Serpong Utara sebanyak 58 pegawai, Kecamatan Setu sebanyak 58 pegawai dan Kecamatan Pamulang sebanyak 56 pegawai. Dengan jumlah populasi (N) adalah 395 maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan rumus slovin adalah sebanyak 100 responden. Berikut adalah perhitungan rumus slovin pada penelitian ini.

$$n = \frac{395}{1 + 395(10\%)^2} = 100$$

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data primer didapatkan dengan menyebar luaskan kuisioner. Data primer merupakan data yang diberikan langsung oleh sumber data kepada peneliti atau pengumpul data, Sugiyono (2017). Kuisioner disebarluaskan dalam bentuk *softcopy* berupa *Google Form* oleh peneliti. Hal ini dipilih peneliti untuk untuk mempermudah pengisian oleh responden supaya tidak membuang banyak waktu mereka dan mengurangi interaksi secara langsung sebagai pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 . Skala pengukuran yang digunakan dalam kuisioner adalah skala likert dengan nilai pengukuran jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1. *Skala Pengukuran Likert*

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang setuju	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

### 3.5. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Variabel Bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2017). Dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah pengendalian internal (X1), ketaatan aturan akuntansi (X2) dan kesesuaian kompensasi (X3). Sedangkan variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,

2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecenderungan kecurangan akuntansi (Y).

### 3.5.1 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

Tabel 3.2. *Operasional Variabel*

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Skala
<b>Pengendalian Internal (X1)</b> (Rista Wahyuni, 2016) (COSO, 2013)	Suatu cara untuk mengukur, dan mengawasi sumber daya suatu organisasi untuk mencegah dan mendeteksi fraud dan untuk melindungi sumber daya organisasi tersebut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantauan (Monitoring)</li> <li>• Lingkungan pengendalian</li> <li>• Penilaian resiko</li> <li>• Informasi dan komunikasi</li> <li>• Aktivitas pengendalian dan evaluasi</li> </ul>	9  1, 2  3, 4 7, 8  5, 6	Likert
	<b>Ketaatan Aturan Akuntansi (X2)</b> (Rista Wahyuni, 2016)	Kepatuhan dalam menaati segala pedoman dan aturan terkait kegiatan akuntansi yang termasuk penyusunan dan penyajian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar teknis</li> <li>• Objektivitas</li> <li>• Integritas</li> <li>• Kerahasiaan</li> <li>• Kehati-hatian</li> <li>• Konsistensi</li> <li>• Kepentingan publik</li> </ul>	

	laporan keuangan..	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung jawab penerapan</li> </ul>	4	
<b>Kesesuaian Kompensasi (X3) (Suwatno dan Priansa, 2013) (Bias Syifa, 2016)</b>	Balas jasa yang diberikan oleh organisasi kepada karyawan, dapat bersifat finansial maupun non finansial, agar karyawan termotivasi untuk meningkatkan prestasi kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompensasi langsung (Gaji, upah dan insentif)</li> <li>• Kompensasi tidak langsung (Asuransi, tunjangan dan uang pension)</li> </ul>	1, 2, 3, 8, 10	Likert
<b>Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) (Bias Syifa, 2016)</b>	keinginan untuk melakukan sebuah tindakan yaitu kecurangan akuntansi ( <i>fraud</i> ) yang disebabkan adanya peluang atau kesempatan untuk melakukannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecenderungan melakukan manipulasi, pemalsuan atau perubahan catatan akuntansi maupun dokumen pendukung</li> <li>• Kecenderungan melakukan salah saji maupun penghilangan peristiwa, transaksi, atau informasi yang</li> </ul>	1, 2, 3	Likert
			4	

---

signifikan dari

laporan

keuangan

- Kecenderungan

melakukan

5, 6,

salah penerapan

7, 8

prinsip

akuntansi yang

disengaja

- Kecenderungan

melakukan

penyajian

9, 10

laporan

keuangan yang

salah akibat

penyalahgunaan

atau

penggelapan

terhadap aktiva

yang membuat

entitas

membayar

barang atau jasa

yang tidak

diterima

- Kecenderungan

melakukan

penyajian

11, 12

laporan

keuangan yang

salah akibat

perlakuan yang

tidak

semestinya

terhadap aktiva

---

---

disertai catatan  
atau dokumen  
palsu

---

### **3.6. Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variable independen. Dalam penelitian ini data akan di uji dengan uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Peneliti melakukan perhitungan, pengolahan dan penganalisaan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 26 (Statistical Product and Service Solution)*.

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2013:19) dalam Wahyuni (2016) Statistik deskriptif memberikan memberikan deskripsi atau gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

#### **3.6.2. Uji Kualitas Data**

Kualitas data merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki suatu penelitian, dimana kualitas data yang dipakai akan sangat berpengaruh terhadap kualitas hipotesis dan hasil penelitian tersebut. Adapun uji kualitas data yang 40 digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. (Iskandar, 2010).

##### **3.6.2.1. Uji Validitas**

Validitas menurut Sugiyono (2017:267) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item. Dalam penelitian ini uji validitas digunakan dalam mengukur valid atau tidaknya kuisisioner yang digunakan oleh peneliti. Kuisisioner akan dikatakan valid jika setiap pertanyaan dalam kuisisioner mampu mengungkapkan atau mengukur apa yang hendak penelitian bahas.

Pengujian validitas ini menggunakan fasilitas SPSS. Pengukuran tinggi validitas ini dilakukan dengan cara melakukan korelasi Antara skor butir pertanyaan dengan total skor variable. Sedangkan total skor variable diperoleh dengan menjumlahkan skor semua pertanyaan. Suatu indikator dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table dan bernilai positif.

### **3.6.2.2. Uji Reabilitas**

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variable, suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Sedangkan menurut Sugiyono (2017:268), realibilitas merupakan hal yang berkaitan dengan derajat stabilitas dan konsistensi data.

Uji ini dilakukan untuk menguji angket pertanyaan yang merupakan indikator dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji reabilitas ini dapat dilakukan menggunakan SPSS dengan uji *statistic Chronbach Alpha*. Dengan syarat jika nilai  $\alpha > 0,60$ , dimana semakin nilai  $\alpha$ nya mendekati 1 maka nilai realibilitasnya semakin terpercaya (Ghozali, 2016).

### **3.6.3. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan uji harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik harus memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Linieritas dan Uji Autokorelasi (Ghozali, 2016). Namun dalam penelitian ini karena pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada waktu yang sama, maka tidak menggunakan uji autokorelasi dan uji linearitas.

#### **3.6.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (nilai residual data normal atau tidak). Dalam penelitian ini deteksinya menggunakan uji

Kolmogrov Smirnov dengan kriteria uji data atau taraf signifikansi  $> 0,05$  (Ghozali, 2016).

### 3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinear digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah multikolinearitas pada model regresi dan dapat digunakan untuk memperlihatkan keberadaan korelasi antar variabel bebasnya. Deteksinya menggunakan nilai VIF dan Tolerance. Kriteria nya bila Tolerance  $> 0,01$ , maka tidak terjadi multikolonieritas. Sedangkan bila Tolerance  $< 0,01$ , maka terjadi multikolinieritas. Data terbebas dari multikolinieritas apabila Tolerance  $> 0,05$  dan nilai VIF  $< 10$  (Ghozali, 2016).

### 3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan varian residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2016). Pendeteksiannya menggunakan uji *Spearman's rho*. Kriteria ujinya, apabila nilai probabilitas atau signifikansi  $> 0.05$  Maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas dan sebaliknya.

## 3.6.4. Uji Hipotesis

### 3.6.4.1. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda ini digunakan untuk menganalisa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji ini digunakan untuk menganalisa pengaruh pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (fraud). Persamaannya dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Kecenderungan kecurangan akuntansi

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien regresi

X1 = Pengendalian internal

X2 = Ketaatan aturan akuntansi

X3 = Kesesuaian kompensasi

E = Standar eror

#### **3.6.4.2. Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen atas variabel dependennya. Menurut Ghazali (2016), jika  $p \text{ value} < 0,05$  atau  $F \text{ hitung} \geq F \text{ table}$  maka H1 diterima, begitu pula sebaliknya.

#### **3.6.4.3. Uji t (parsial)**

Uji t (Parsial) ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen atas variabel dependennya. Berdasarkan perbandingan probabilitas dengan kriteria tingkat kesalahan adalah 0,05. Dimana jika probabilitas  $> 0,05$ , maka H0 diterima H1 ditolak, hal ini berlaku sebaliknya.

#### **3.6.4.4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji ini digunakan untuk melihat atau mengukur seberapa mampu model atau variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya. Rentang nilainya berkisar 0-1. Nilai adjusted R2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya amat terbatas (Ghozali, 2016).